

## Dampak Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Pinggir Jalan Terhadap Lingkungan di Kp. Pakuwon

Ageng Saepudin Kanda S  
Universitas Teknologi Digital

Dikdik Jamaludin  
Universitas Teknologi Digital

Korespondensi penulis: [dik10121874@digitechuniversity.ac.id](mailto:dik10121874@digitechuniversity.ac.id)

**Abstract.** *Garbage or household waste is waste that comes from people's daily activities, especially the result of leftover food, food wrappers that are no longer needed, this waste will have an impact on the environment if it is not managed properly or may even become a problem in that environment. The aim of this research is to find out the impact that will occur from the disposal of rubbish or household waste that is dumped on the side of the road in Pakuwon Village, Jati Village, Saguling District, West Bandung Regency. The research method used is a descriptive qualitative research method, where the data produced is a description of the results of observations at the location and the results of interviews with the surrounding community who are the objects as sources. From the results of observations made, the impacts caused by the disposal of household waste include polluting the environment, causing unpleasant odors from the waste and reducing the comfort level of people who pass through the road and even the residents themselves are uncomfortable because of the smell. very stinging especially when it rains.*

**Keywords:** *Environment, Pollution, Waste, Impact*

**Abstrak.** Sampah atau limbah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari masyarakat terutama hasil dari sisa makanan, bungkus makanan yang sudah tidak di butuhkan lagi, dari sampah tersebut akan berdampak kepada lingkungan jika pengelolaannya tidak benar atau bahkan mungkin akan menjadi suatu masalah di lingkungan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tau dampak yang akan terjadi dari pembuangan sampah atau limbah rumah tangga yang di buang di pinggir jalan di kampung pakuwon desa jati kecamatan saguling kabupaten bandung barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana data yang di hasilkan merupakan uraian dari hasil observasi di lokasi dan hasil wawancara kepada masyarakat sekitar yang menjadi objek sebagai narasumber. Dari hasil observasi yang dilakukan dampak yang di sebabkan oleh pembuangan limbah rumah tangga tersebut yaitu salah satunya mencemari lingkungan, menimbulkan bau tidak sedap dari sampah tersebut dan mengurangi tingkat kenyamanan orang yang melewati jalan tersebut dan bahkan warga masyarakat itu sendiri pun tidak nyaman karena bau nya yang sangat menyengat terutama ketika hujan.

**Kata kunci:** Lingkungan, Pencemaran, Sampah, Dampak.

## **LATAR BELAKANG**

Permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan, termasuk sampah, adalah masalah yang kompleks dan dihadapi oleh semua negara, termasuk Indonesia. Beberapa kalangan berpendapat bahwa pembangunan, laju pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi, pola hidup, dan konsumsi merupakan penyebab masalah lingkungan tersebut. Pembangunan dapat menyebabkan masalah lingkungan secara parsial, karena pembangunan pada dasarnya adalah perubahan. Laju pertumbuhan penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan dan jumlah sampah.

Sampah adalah sisa atau limbah dari kegiatan manusia yang tidak lagi berguna. Sampah dapat menyebabkan pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Masyarakat perlu lebih peduli terhadap pengelolaan sampah, terutama sampah rumah tangga.

Pemerintah juga perlu berperan aktif dalam pengelolaan sampah. Maka dari itu yang menjadi permasalahan disini yaitu masih banyak nya masyarakat di Kp.Pakuwon,Desa Jati, Kec. Saguling Kab. Bandung barat membuang sampah sisa limbah rumah tangga di pinggiran jalan,tentunya itu merupakan hal yang sangat membahayakan bagi kesehatan warga setempat, selain itu bau yang menyengat juga mengganggu terhadap kenyamanan. Tindakan yang dilakukan tersebut karena tidak adanya tempat pembuangan sampah yang lebih efisien dan tidak adanya angkutan sampah dari pemerintah ke desa setempat

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Definisi Sampah Rumah Tangga**

Sampah memiliki banyak arti dari batasan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, pada prinsipnya sampah adalah suatu bahan yang sudah tidak terpakai dan di buang dari sumber hasil aktivitas manusia.

Berdasarkan Pasal 1 angka (20) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.Limbah adalah sisa suatu usahadan/atau kegiatan. Sedangkan limbah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan

dari satu atau beberapa rumah. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 81 Tahun 2012 bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinjau dan sampah spesifik.

Sampah dapat dibagi kedalam beberapa golongan jenis diantaranya :

a. Berdasarkan Jenis

- Sampah organik, yaitu sampah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan seperti sayur, buah, daun, serta dari hewan seperti, bangkai, kotoran dan lainlain.
- Sampah an-organik, yaitu sampah yang tidak mudah larut seperti, plastik, botol bekas dan lainlain.

**B. Definisi Lingkungan Hidup**

Lingkungan adalah tempat tinggal manusia dan makhluk hidup lainnya yang harus di jaga dan di lestarian. Menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama untuk memastikan keberlanjutan kehidupan di masa depan.

Berdasarkan Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang : Pengelolaan Lingkungan Hidup Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena yang terjadi dalam objek penelitian. Lexi melong mendefinisikan penelitian kualitatif deskriptif sebagai penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian dan dijabarkan dalam bentuk kata-kata. Dimana tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan secara sistematis dampak sampah rumah tangga yang di buang di pinggir jalan.

Terdapat Beberapa instrumen dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data secara lisan. Sumber hasil jawaban dan pertanyaan tertulis diskusi maupun wawancara langsung yang dilakukan terhadap beberapa narasumber. Para nara sumber terpilih diantaranya Masyarakat di Kampung Pakuwon, Desa Jati Kecamatan saguling Kab. Bandung Barat.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi diperlukan agar mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumen tertulis maupun tidak tertulis dan untuk kelengkapan data penelitian agar lebih akurat dan konkret.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)**

### **A. Dampak yang ditimbulkan dari sampah rumah tangga terhadap lingkungan di kampung Pakuwon**

Sampah menjadi permasalahan yang dapat menimbulkan banyak kerugian. Seperti halnya sampah rumah tangga yang dihasilkan dari bahan yang sudah tidak terpakai, misalnya sisa sayuran, buah buahan, dan sampah lainnya yang bersumber dari rumah tangga. Pembuangan sampah sembarangan dengan jumlah besar dari hasil limbah rumah tangga itu kerap terjadi di berbagai daerah salah satunya yang peneliti lakukan observasi yaitu di Kp. Pakuwon, Desa Jati Kec. Saguling Kab. Bandung barat dimana warga sekitar menjadikan pinggir jalan sebagai tempat pembuangan sampah

yang tidak terkelola. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber alasan menjadikannya lokasi tersebut tempat pembuangan sampah karena tidak adanya tempat lain yang lebih strategis yang bisa di jadikan tempat pembuangan sampah sehari-hari, dan tidak adanya pengelolaan dari pemerintah dalam membangun tempat Pembuangan atau bank sampah sehingga sampah- sampah tidak terkontrol dan tidak terkelola dengan baik.

Ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari kejadian tersebut diantaranya :

- Pencemaran di lingkungan sekitar.
- Menjadi sektor atau sarang penyakit yang disebabkan oleh bakteri sampah.
- Bau sampah yang cukup mengganggu dan tidak sedap.
- Mengurangi nilai kenyamanan di lingkungan sekitar.
- Bila musim hujan tiba dapat menyebabkan bau yang lebih menyengat dan tentunya becek karena kotoran sampah sampah yang di buang di pinggir jalan dan akses jalan licin.

Pembuangan sampah yang tidak di urus akan menyebabkan masalah yang besar , karena bertumpuknya sampah dan pembuangan sampah di tempat yang terbuka yang mengakibatkan pencemaran tanah juga kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya himbauan dari pemerintah hal tersebut terus akan menjadi masalah.



**Gambar 1. Kondisi Lokasi**

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak yang terjadi dari pembuangan limbah rumah tangga di pinggiran jalan kp. Pakuwon itu menyebabkan bau yang tidak sedap dan udara di sekitar tercemar oleh bau sampah yang menyengat tersebut, ditambah rusaknya kenyamanan lingkungan dan terganggunya pengguna jalan apabila terjadinya hujan dimana area tersebut akan menjadi licin bahkan bau dari sampah tersebut akan lebih menyengat. Masyarakat menjadikan akses jalan yang sering di lewati dan menjadi jalan udata di kampung pakuwon itu di sebabkan karena tidak adanya tempat yang lebih efektif serta tidak adanya pengelolaan dari pemerintah seperti mengedukasi dan menyediakan fasilitas seperti bank sampah.

## **Saran**

- a. Diharapkan agar masyarakat mampu menjalin kerjasama dengan baik dalam menjaga kelestarian di lingkungan kampung pakuwon dengan mengolah atau mengelola sampah supaya jauh lebih baik, seperti di bakar, atau di kubur terutama untuk sampah sampah plastik.
- b. Dari pemerintah perlu mengedukasi kepada masyarakat dan memfasilitasi terutama membuat bank sampah atau ada truk pengangkut sampah yang dari pemerintah.

## DAFTAR REFERENSI

Rahmah , Naila Aulia., Sari Novita,Amrina. ( kajian dampak sampah rumah tangga terhadap lingkungan dan perekonomian bagi masyarakat). Houlistic Jurnal Of Management Research. Vol 6, No 2, (2021)

Sastrawijaya, A.T (2000). Pencemaran Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardhana, W.A. (2001). Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta:

Andi.[http://noviresbioku.blogspot.com/2015/05/limbah-rumah-tangga-dan-](http://noviresbioku.blogspot.com/2015/05/limbah-rumah-tangga-dan-pencemaran.html)

<http://fajarnugrah.blogspot.com>. Diakses pada Kamis 4 Januari 2024.

AI CHAT. “ Definisi Lingkungan”. Bardchat.com. Diakses Pada Kamis 4 Januari 2024. <https://bard.google.com/chat/d9dae8cacafd6bf3>

AI CHAT. “ Definisi metode kualitatif Deskriptif”. Bardchat.com. Diakses Pada Kamis 4 Januari 2024. <https://bard.google.com/chat/d9dae8cacafd6bf3>